

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan sajian data dan analisis data yang telah peneliti uraikan pada bab III dapat disimpulkan bahwa krisis yang terjadi saat pelaksanaan PAF ke-6 pada tahun 2015 adalah tentang konflik sosial yang berdampak pada penyelenggaraan pertandingan futsal yang melibatkan pelajar SMA Yogyakarta sebagai peserta. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi *public relations* untuk mengatasi krisis yang dihadapi Putih Abu-Abu Yogyakarta.

Strategi *public relations* (PR) yang mulanya ditempuh pada saat terjadi krisis *public relations* yaitu dengan melaksanakan langkah-langkah respon pro-aktif kepada publik yang ditunjukkan dengan cara mendampingi korban dalam proses pengobatan medis dan menempuh langkah hukum untuk mencari pelaku pembacokan. Membangun komunikasi dengan orang tua korban serta guru SMK N 1 Cangkringan, Sleman.

Dalam langkah manajemen krisis yang dilakukan PAF production, PR melakukan strategi adaptif. Langkah ini diambil dikarenakan cakupan yang lebih luas dalam penggunaan strategi berupa pencegahan, penanganan dan penanggulangan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan peraturan saat pertandingan futsal serta meningkatkan sistem keamanan untuk mencegah krisis

tersebut tidak terulang kembali. Perubahan-perubahan tersebut juga dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak sekolah dan media untuk melakukan sosialisasi tentang peraturan baru yang dibuat oleh panitia penyelenggara.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis atas penelitian yang telah dilakukan berkenaan mengenai manajemen krisis *public relations* PAF 2015, diantaranya:

1. Untuk Putih Abu-abu Futsal (PAF)
 - a. *Media relations* yang menjadi fungsi *public relations* seharusnya dapat lebih dioptimalkan untuk mengelola pemberitaan. Dimana pemberitaan sebaiknya dilaksanakan secara aktif, dan *media relations* tidak hanya dilakukan saat terjadi masalah dalam pelaksanaan PAF setiap tahunnya. Sehingga pemberitaan pemberitan yang memiliki dampak negatif terhadap penyelenggaraan even PAF tidak berkembang di masyarakat.
 - b. Panitia penyelenggara diharapkan mampu melakukan identifikasi dan analisa secara *up to date*, sehingga mampu membaca situasi dengan baik untuk menghindarkan peristiwa-peristiwa yang dapat mengganggu bahkan berdampak buruk pada penyelenggaraan PAF.

- c. PAF production diharapkan memiliki Tim Khusus dalam penanganan krisis dengan orang-orang yang memiliki kompetensi berbeda. Seperti; hukum, kesehatan (medis), dan sebagainya.
 - d. diharapkan penelitian ini bisa menjadi gambaran atau bahan referensi dalam kajian manajemen krisis *public relations*.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya
- a. Untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan judul manajemen even *PAF* Yogyakarta dalam peningkatan pengunjung.